



Penggunaan Bahasa Gaul di Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Andalas

Amanda Putri

Universitas Andalas

*Correspondence: ap9669420@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2023-01-18

Revisions

2023-03-21

Publish

2023-06-30

Berkembangnya jaman juga mempengaruhi Bahasa yang digunakan setiap harinya. Bahasa gaul merupakan Bahasa tidak baku yang sering digunakan oleh generasi saat ini terutama mahasiswa. Penggunaan Bahasa gaul ini sebagai fenomena yang sering dibicarakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan Bahasa gaul dilingkungan fakultas MIPA Universitas Andalas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lingkungan FMIPA Universitas Andalas sering menggunakan Bahasa gaul sebagai media komunikasi dan memudahkan dalam interaksi.

Kata Kunci: Bahasa Gaul; Mahasiswa; Media Komunikasi.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana atau alat utama untuk berkomunikasi dan memahami banyak hal. Bahasa juga merupakan sarana utama bagi manusia untuk mewariskan budaya untuk generasi berikutnya dan tentunya untuk mempertahankan budaya dan identitas bangsa. Sebagai bangsa yang terdiri dari ratusan pulau dan ratusan suku yang memiliki beraneka ragam bahasa dan budaya yang tersebar luas dari Sabang sampai Marauke, bangsa Indonesia hendaknya berbangga hati meskipun dengan semua keanekaragaman bahasa dan budaya tersebut, bangsa ini tetap memiliki bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa antara bahasa daerah yang dimiliki setiap suku dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi hendaknya bisa digunakan secara seimbang. Namun, seiring perkembangan zaman penggunaan bahasa daerah maupun bahasa Indonesia secara perlahan nampaknya mulai bergeser dengan berkembangnya ragam bahasa gaul atau sering disebut dengan “bahasa alay” (Destianingsih & Satria, 2020).

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja yakni suatu bidang perkembangan linguistik di Indonesia yang menarik untuk dipelajari. Fenomena ini menjadi bagian integral dari dinamika budaya pop dan mencerminkan identitas serta dinamika sosial yang tengah berkembang di masyarakat. Bahasa gaul muncul pada awalnya karena bahasa prokem (Dewi et al., 2023). Pemakaian bahasa Indonesia dalam berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan lambat laun akan mengubah cara kita berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain (Alfarisi, 2023).

Wilayah kampus dengan rata - rata penghuni mahasiswa yang termasuk generasi milenial hingga generasi Z yang juga tak lepas dari media social pasti terpengaruh dalam menggunakan Bahasa setiap harinya. Berdasarkan Heru & Rukiyah (2019) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul mahasiswa Fakultas Teknik Semester II Universitas PGRI Palembang memperoleh bahwa terdapat 26 kata Bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa seperti Bohay, kepo, ngeles, parno, woles, rempong, mupeng, GWS, demplon, PHP, LDR, tengsin, buceri, ilfil, melting, hoak, peres, gajebo, bokis, kece, kuper, unyu-unyu, lebay, jones, selfie, dan jiper. Penggunaan bahasa slang tersebut lebih dominan digunakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana santai dan kesan akrab dalam pergaulan mereka dan jalinan pertemanan di antara mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dalam hal ini tertarik untuk mengkaji lebih detail mengenai

penggunaan Bahasa gaul di lingkungan kampus Fakultas MIPA Universitas Andalas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mana hasil temuan digambarkan secara rinci. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Andalas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan penyebaran kuesioner melalui google form. Responden adalah mahasiswa fakultas MIPA Universitas Andalas dengan jumlah 50 responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten.

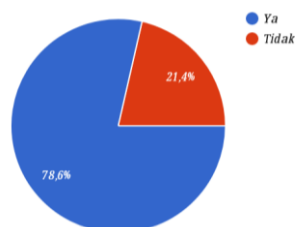
Menurut [Iswatiningsih et al., \(2021\)](#) adapun tahapan penelitian (1) reduksi data yang meliputi penemuan data; (2) display data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam tabel berdasarkan kesamaan pola atau bentuk serta memberikan catatan yang memudahkan dalam menarik kesimpulan; dan (3) kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan tujuan menemukan makna data berdasarkan hasil menelaah dalam proses reduksi dan penyajian data berdasarkan kesamaan, perbedaan, serta hubungan yang terdapat dalam data-data yang ditemukan. Selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa gaul yang dapat ditemukan peneliti sangat banyak dan beragam. Peneliti akan membahas sesuai dengan fenomena penggunaan Bahasa gaul pada Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Andalas dengan pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner.

Apakah Kamu sering Menggunakan Bahasa Gaul?

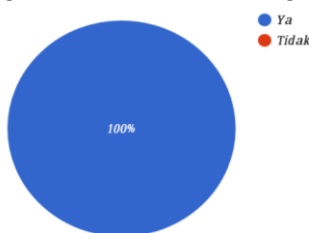
Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 78,6% memberikan jawaban “ya” dan 21,4% memberikan jawaban “tidak”. Hal ini berarti mahasiswa di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Andalas sering menggunakan Bahasa gaul dalam kegiatan sehari-harinya. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 1. Diagram Seberapa Sering Penggunaan Bahasa Gaul

Apakah kamu Sering Melihat Temanmu menggunakan Bahasa gaul?

Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 100% memberikan jawaban “ya” dan 0% memberikan jawaban “tidak”. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa kepada teman lainnya dalam menggunakan Bahasa gaul sering digunakan. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.

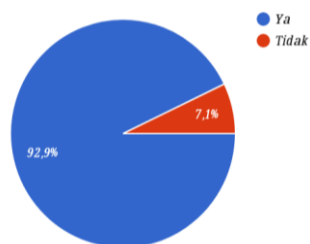


Gambar 2. Diagram Seberapa Sering Melihat Teman dalam Penggunaan Bahasa Gaul

Apakah Penggunaan Bahasa Gaul Berdampak Bagi Lingkungan FMIPA?

Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 92,9% memberikan jawaban “ya” dan 7,1% memberikan jawaban “tidak”. Bahasa gaul memberikan dampak positif maupun negative terhadap

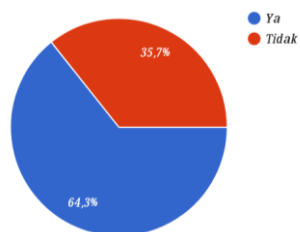
mahasiswa FMIPA Universitas Andalas. Beberapa dampak positif seperti lebih akrab dengan teman, lebih santai dalam komunikasi dan dapat memepererat pertemanan. Sedangkan dampak negative adalah kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, lunturnya penggunaan Bahasa yang baik, dan dapat membuat salah paham karena pengartian yang berbeda. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 3. Diagram Penggunaan Bahasa Gaul Berdampak pada Lingkungan FMIPA

Apakah Kamu Setuju Bahasa Gaul digunakan Dalam Lingkungan FMIPA?

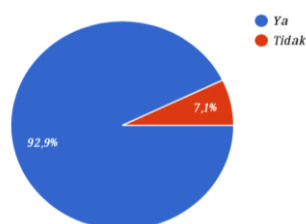
Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 64,3% memberikan jawaban “ya” dan 35,7% memberikan jawaban “tidak”. Mahasiswa saat ini merupakan generasi Z yang sudah terbiasa dengan Bahasa gaul sehingga dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa setuju bahwa Bahasa gaul digunakan di lingkungan FMIPA. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 4. Diagram Kesetujuan Bahasa Gaul digunakan dalam Lingkungan FMIPA

Apa Kamu Termasuk Pengguna Bahasa Gaul?

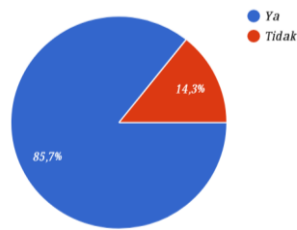
Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 92,9% memberikan jawaban “ya” dan 7,1% memberikan jawaban “tidak”. Responden memberikan bahwa tanggapan mereka lebih banyak menggunakan Bahasa gaul setiap harinya, hal ini menjelaskan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan teman - temannya sudah terbiasa dengan menggunakan Bahasa gaul. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 5. Diagram Responden termasuk Pengguna Bahasa Gaul

Apakah Kamu Bisa Memperbaiki Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar?

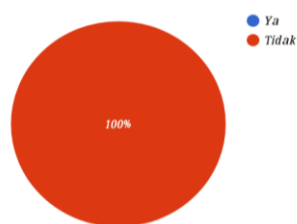
Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 85,7% memberikan jawaban “ya” dan 14,3% memberikan jawaban “tidak”. Responden banyak memberikan tanggapan dapat memperbaiki Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa di lingkungan FMIPA sering menggunakan Bahasa gaul namun disuatu situasi dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 6. Diagram Perbaikan Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar

Apakah kata “Gaes” Merupakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar?

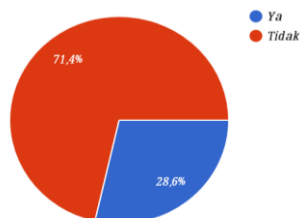
Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 0% memberikan jawaban “ya” dan 100% memberikan jawaban “tidak. Responden memberikan persepsi bahwa kata “gaes” adalah Bahasa gaul bukan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, kata gaes ini juga sering diucapkan oleh Mahasiswa FMIPA. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 7. Diagram Kata “Gaes” Adalah Bahasa Yang Baik dan Benar

Apakah Bahasa Gaul Itu Patut di Contoh?

Berdasarkan hasil survey terhadap responden diperoleh bahwa 28,6% memberikan jawaban “ya” dan 71,4% memberikan jawaban “tidak. Responden memberikan jawaban bahwa Bahasa gaul sebenarnya tidak patut untuk dicontoh, namun penggunaan Bahasa ini tidak dapat terlepas dari kebiasaan setiap hari. Penggunaan Bahasa gaul yang digunakan setiap hari ini sudah menjadi kebiasaan yang tidak mudah untuk dihilangkan. Berikut ini diagram yang menunjukkan hasil tersebut.



Gambar 8. Diagram Bahasa Gaul Patut di Contoh atau Tidak

Berdasarkan hasil survey yang diperoleh dari google form juga didapatkan beberapa persepsi dari responden. Responden memberikan jawaban mengenai penggunaan Bahasa gaul di lingkungan FMIPA. Berikut ini beberapa jawaban dari responden.

“Seharusnya kalau dilingkungan kampus harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik”

“Tergantung sii, selama Bahasa gaul yang digunakan itu sopan ya ga masalah, trus penggunaanya harus tau tempat juga, ingat etika tidak semua orang bisa kita komunikasikan dengan Bahasa gaul”

“tidak baik karena sama saja halnya dengan tidak memberikan kesan yang formal dilingkungan kampus”

“Menurut saya penggunaan Bahasa gaul boleh – boleh saja dilakukan dilingkungan kampus selama itu digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi”

“penggunaan Bahasa gaul dilingkungan FMIPA sangat sering didengar. Hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang berasal dari berbagai pulau sehingga cara berinteraksi menggunakan Bahasa gaul semakin banyak”

“Penggunaan Bahasa gaul lebih memberikan dampak bagi kalangan gen z agar mudah bergaul. Namun alangkah

baiknya penggunaan Bahasa gaul yang merupakan kata atau kalimat yang positif, idiom, dan istilah terkini. Jangan sampai penggunaan Bahasa gaulnya ke kata atau kalimat yang negative”

“Jika Bahasa gaulnya tidak kearah yang negative menurut saya biasa saja dan terlihat keren dan menarik di era zaman sekarang ini”

“Selagi bukan kata gaul yang memiliki arti buruk maka tidak apa”

“Menurut saya penggunaan Bahasa gaul dilingkungan FMIPA dinilai kurang efektif”

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari responden dapat dijelaskan bahwa penggunaan Bahasa gaul dilingkungan FMIPA ini sering digunakan dan dapat dijelaskan bahwa penggunaan Bahasa gaul ini dapat digunakan sebagai media komunikasi atau digunakan untuk memudahkan berinteraksi kepada teman yang berbeda daerah. Penggunaan Bahasa gaul di lingkungan FMIPA berdasarkan responden dapat digunakan asalkan tidak memiliki makna yang negative.

Penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa juga seringkali dipengaruhi oleh pergaulan, lingkungan, dan budaya populer yang diikuti. Hal ini dapat memengaruhi kosakata, gaya, dan intonasi dalam penggunaan bahasa gaul. Penggunaan bahasa gaul dapat memiliki dampak positif dan negatif bagi remaja khususnya mahasiswa. Mahasiswa juga cenderung menggunakan kosakata dan ungkapan yang tidak baku yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa dan pola bahasa yang kurang formal. Namun, penggunaan bahasa gaul siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia dan hal ini tergantung pada konteks dan lingkungan sosial mahasiswa dan perlu adanya perhatian dan pengawasan dari pihak pendidik dan keluarga untuk memastikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Fadilla et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan Bahasa gaul dilingkungan Fakultas MIPA Universitas Andalas sering digunakan sebagai media komunikasi dan mempermudah interaksi dengan teman - teman diberbagai daerah. Penggunaan Bahasa gaul ini sering digunakan namun tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa dapat memperbaiki Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan Bahasa gaul digunakan dengan sebaiknya tanpa ada makna yang negative.

Daftar Pustaka

- Alfarisi, A. S. (2023). Dampak dan Pengaruh Bahasa di Media Sosial. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 93-96
- Destianingsih, A., & Satria, A. (2020). Analisis Ragam Bahasa Prokem Antar Tokoh Sinetron Ganteng-Ganteng Serigala. *Humanitatis: Journal of Language and Literature*, 6(2), 151-174.
- Dewi, A. C., Saputra, G. A., Ain, N., & Rifki, A. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1032-1043.
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 1-9.
- Heru, A., & Rukiyah, S. (2019, February). Penggunaan Bahasa Slang di Lingkungan Kampus Universitas PGRI Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476-489.